

ANALISIS POTENSI DAN PENGEMBANG OBJEK WISATA ALAM DI KECAMATAN NGARGOYOSO KABUPATEN KARANGANYAR

**Muhammad Ridho; Dra.Umrotun , M.Si
Geografi, Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Kecamatan Ngargoyoso memiliki banyak tempat wisata alam yang masih belum dieksplorasi. Oleh karena itu, kajian perlu dilakukan untuk mengidentifikasi potensi wisata alam yang ada dan mengembangkannya untuk menarik pengunjung lokal dan internasional. Pemerintah setempat harus mendukung untuk meningkatkan pariwisata di kecamatan tersebut. (1) Menemukan objek wisata alam yang potensial di Kecamatan Ngargoyoso dan (2) membuat strategi pengembangan untuk objek wisata alam di Kecamatan Ngargoyoso yang memenuhi standar objek wisata yang baik untuk memberikan dampak yang lebih baik pada perkembangan. Untuk melihat objek, panduan potensi internal dan eksternal dari RIPPDA (Rencana Induk Pengembangan Wisata Daerah) digunakan. Selanjutnya, strategi pengembangan objek wisata menggunakan SWOT. Semua tingkatan mengalami perubahan sebagai hasil dari penelitian yang dikawasan. Prasarana dan sarana dioptimalkan semaksimal mungkin, tetapi pengelola terus berusaha untuk meningkatkan potensi yang ada.

Kata Kunci: Pengembangan, Potensi, Wisata Alam

Abstract

Ngargoyoso District has many natural tourist attractions that have not been explored. Therefore, a study needs to be conducted to identify the potential for natural tourism and develop it to attract local and international visitors. The local government must support increasing tourism in the district. (1) Finding potential natural tourist attractions in Ngargoyoso District and (2) creating a development strategy for natural tourist attractions in Ngargoyoso District that meet the standards of good tourist attractions to provide a better impact on development. To see the objects, the internal and external potential guide from RIPPDA (Regional Tourism Development Master Plan) is used. Furthermore, the tourism object development strategy uses SWOT. All levels experience changes as a result of research in the area. Infrastructure and facilities are optimized as much as possible, but managers continue to strive to improve existing potential.

Keywords: Development, Potential, Natural object

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara tropis yang memiliki banyak sekali kekayaan alam dan sumber daya alam salah satunya adalah kekayaan wisata alam, yang mana hal ini apabila dikelola dengan sebaik mungkin dapat mendorong dan memajukan perekonomian negara serta membantu pertumbuhan suatu ekonomi daerah yang bersangkutan, memanfaatkan serta mengelolah pariwisata sesuai kemampuan dan minat masyarakat, pengembangan pariwisata berbasis masyarakat dan kearifan lokal adalah kunci untuk mencapai keberlanjutan pariwisata di Indonesia. Partisipasi aktif dan manfaat yang merata bagi masyarakat lokal harus menjadi fokus utama dalam pengembangan pariwisata (Andang,2019).

Pariwisata adalah bisnis damai yang membangun jembatan antara orang-orang dan budaya, mendorong pemahaman, dan menciptakan perdamaian di dunia, pariwisata bukan hanya tentang destinasi, tapi tentang manusia yang menghuni dan menghidupkannya (Rifai,2017). Sektor pariwisata adalah alat yang kuat dalam mempromosikan pertukaran budaya, persahabatan antar bangsa, dan pemahaman lintas budaya. Melalui pariwisata kita dapat membangun jembatan antara orang-orang dari berbagai macam latar belakang menciptakan dialog dan toleransi, serta mempromosikan perdamaian dunia (Beirman,2021). Aspek - aspek yang perlu diketahui dalam perencanaan pariwisata menurut (Ritonga, 2019) antara lain 1) Wisatawan ;2) Pengangkutan (Transportation) merupakan fasilitas pendukung yang harus tersedia atau yang digunakan untuk membawa para wisatawan menuju lokasi objek wisata ;3) Atraksi/ daya tarik wisata, merupakan atraksi yang akan dijual dan harus memenuhi tiga syarat sebagai berikut :a) Apa yang dapat dilihat (something to see), yakni objek wisata harus memiliki sesuatu yang bisa dilihat atau dijadikan tontonan oleh pengunjung wisata.

Objek wisata harus memiliki daya tarik utama yang mampu menarik wisatawan berkunjung ;b) Apa yang dapat dilakukan (something to do), agar wisatawan yang berkunjung dapat melakukan sesuatu pada kawasan objek wisata untuk memberikan perasaan senang, relax berupa fasilitas yang ada pada objek wisata ;c) Apa yang dapat dibeli (something to buy), disini lain wisatawan yang telah berkunjung di suatu kawasan objek wisata terkadang berbelanja sesuatu yaitu ciri khas dari daerah tersebut yang digunakan untuk oleh - oleh kerabat ataupun saudara. Ngargoyoso adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.

Kecamatan Ngargoyoso memiliki sejarah yang kaya dan panjang, nama ngargoyoso berasal dari kata “goyo” yang artinya jatuh dalam bahasa Jawa, yang mana pada masa itu banyak sekali batu-batu besar yang jatuh dari gunung Lawu, kecamatan ngargoyoso terletak dibagian tengah kabupaten Karanganyar, berada dibawah kaki gunung Lawu ngargoyoso memiliki luas wilayah 65,34 km. Kecamatan Ngargoyoso berbatasan langsung dengan beberapa Kecamatan yang lain, diantaranya di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Jenawi, disebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Karangpandan, disebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Mojogedang, dan disebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tawangmangu.

Kecamatan Ngargoyoso berbatasan langsung dengan beberapa Kecamatan yang lain, diantaranya di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Jenawi, disebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Karangpandan, disebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Mojogedang, dan disebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tawangmangu. 11 tempat yang telah di terdaftar dan diakui oleh Dinas pariwisata Kabupaten Karanganyar (Disporapar,2023). Banyak sekali objek wisata yang dimiliki Ngargoyoso hal ini sangat membantu dalam perkembangan sektor ekonomi, desa yang memiliki objek wisata sangat terbantu dengan banyaknya jumlah pengunjung yang hadir, memberikan lapangan kerja bagi penduduk di tempat tersebut, Kecamatan Ngargoyoso menjadi pilihan parawisatawan yang ingin menikmati nuansa alam yang asri dan kental, udara yang sejuk serta rasa nyaman dengan banyaknya opsi wisata dengan nuansa alam, Tidak hanya itu kecamatan Ngargoyoso memiliki potensi baik secara internal dan eksternal, faktor internal yang mendukung seperti letak strategis, fasilitas dan sarana pendukung aktivitas dan atraksi yang beraneka ragam serta jalur transportasi yang mendukung.

Dan adapun faktor eksternal yang harus ditingkatkan adalah promosi dan aksesibilitas seperti transportasi angkutan khusus wisata (Dwi, 2021) dengan banyaknya tujuan tempat wisata permasalahan pemilihan rute perjalanan menjadi suatu permasalahan minor namun berdampak besar yang mana apabila rute perjalanan yang ditempu efisien dan aman maka dapat memudahkan para wisatawan yang datang untuk mendapatkan efisiensi waktu selama perjalanan, mengikuti perda nomor 6 tahun 2016 bahwasanya pemerintah mendukung penuh segala hal pembangunan dalam sektor pariwisata dengan tujuan kesetaraan sosial serta memenuhi kebutuhan fasilitas pendukung yang

diperlukan.

Dengan banyaknya objek wisata yang terdapat pada kecamatan Ngargoyoso di perlukannya sebuah promosi-promosi yang mendukung seperti ketersediaan paket pariwisata sebagai guide yang menawarkan perjalanan yang menarik serta menyenangkan dan mencakup tempat wisata dengan satu sama lain, diperlukannya penyesuaian yang mampu menarik hati wisatawan dengan banyaknya produk-produk tersebut diharapkan untuk membantu dan memudahkan para wisatawan untuk menentukan arah perjalanan mereka, tidak hanya itu wisata alam juga menjadi destinasi dan pilihan favorit dengan segala macam daya jual yang ditawarkan oleh alam, Telaga Madirda, Air Terjun Jumog dan juga Air Terjun Parang Ijo memiliki potensi wisata alam yang besar dan siap dikelola dan di kembangkan, dengan keterkaitan erat 3 tempat wisata tersebut dengan alam. Maka dengan ini peneliti mengangkat judul penelitian “ANALISIS POTENSI DAN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM DI KECAMATAN NGARGOYOSO”.

2. METODE

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi lapangan. Observasi merupakan suatu metode untuk mencari data dengan mengamati objeknya. Pengamatannya harus seksama dan perlu adanya pencatatan supaya data yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Prof. Heru, Observasi merupakan pengamatan yang sebuah studi kasus atau pembelajaran yang dilakukan dengan sengaja, terarah, urut dan sesuai pada tujuan. Pencatatan pada kegiatan pengamatan disebut dengan hasil observasi. Observasi lapangan dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana potensi internal dan eksternal dan gabungan pada obyek wisata yang akan diteliti, menggunakan pedoman yang berfokus pada potensi internal dan eksternal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi 2 hal yang berkaitan yakni potensi wisata alam dan arah pengembangannya yang diharapkan bisa memaksimalkan potensi yang sudah ada di kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. Berikut adalah penjabaran dan hasil penelitian di Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. Potensi Internal Objek Wisata.

Potensi objek wisata ini diperoleh dari observasi langsung kelapangan dengan bantuan dari lembar observasi dalam meliputi potensi eksternal dan internal pada objek wisata alam Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. Setiap potensi memiliki variabel dan indikator tersendiri yang membedakan antara satu sama lain yang akan dinilai dan diberikan skor. Dalam penelitian ini terdapat 3 sumber yang akan digunakan untuk mengisi tabel potensi internal maupun eksternal objek wisata alam di Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar.

Pada hasil pengamatan langsung dan pengisian tabel potensi internal objek wisata dapat diambil kesimpulan bahwasanya dari beberapa narasumber yang di wawancarai memiliki perbedaan yang signifikan, yang mana pada wawancara narasumber 1 memiliki skor 20 dan kemudian untuk narasumber ke 2 dan 3 memiliki skor yang relatif untuk narasumber 2 dengan skor 17 dan narasumber 3 dengan skor rendah 15 , berikut kami berikan penjabaran seputar variabel terkait dengan penilaian potensi internal.

A. Keindahan Panorama

Peneliti menilai bahwasanya objek wisata alam Air Terjun Parang Ijo memiliki keindahan panorama yang memukau dan indah memanjakan mata hal ini memberikan dampak baik kepada pariwisata yang datang dengan adanya daya tarik keindahan yang bisa dinikmati.

B. Keamanan Objek Wisata

Keamanan pada kawasan objek wisata alam ini sangat baik yang mana lokasi parkir kendaraan yang berdekatan dengan loket masuk dan rumah warga sekitar dijaga, dengan tujuan agar wisatawan yang datang dapat menikmati wisata yang ada tanpa harus khawatir kehilangan barang apapun.

C. Objek Yang Dapat Di Nikmati

Objek pada kawasan wisata alam ini tidak beragam yang bisa dinikmati panorama air terjun yang menjadi daya tarik dengan hamparan bebatuan yang dialiri air , kemudian anak-anak dari air terjun yang mengalir. Dalam hal ini bisa menjadikan perencanaan yang baik untuk penambahan objek lain guna memaksimalkan potensi yang sudah ada

D. Jenis Pertunjukan

Untuk saat ini pada kawasan objek wisata alam ini tidak ada tersedia pertunjukan apapun hal ini bisa menjadi perencanaan kedepannya bagi pihak pengelola untuk bisa memberikan pertunjukan pendukung untuk di nikmati, live music bisa jadi opsi atau pentas-pentas drama atau kesenian.

E. Event Kepariwisataan

Belum ada event atau acara yang pernah terselenggara pada kawasan wisata ini, kami melihat hal ini bisa menjadi peluang bagi pihak pengelola untuk melakukan perencanaan guna mendorong wisatawan untuk bisa datang.

Pada hasil pengamatan langsung dan pengisian tabel potensi internal objek wisata dapat diambil kesimpulan bahwasanya dari beberapa narasumber yang di wawancarai memiliki perbedaan yang signifikan, yang mana pada wawancara narasumber 1 memiliki skor 20 dan kemudian untuk narasumber ke 2 dan 3 memiliki skor yang relatif untuk narasumber 2 dengan skor 17 dan narasumber 3 dengan skor rendah 15 , berikut kami berikan penjabaran seputar variabel terkait dengan penilaian potensi internal. Potensi internal dan kondisi objek wisata menjadi indikator penting meliputi 5 variabel antara lain: Keindahan panorama, objek yang dapat dinikmati, jenis pertunjukan dan event kepariwisataan.

Dari hasil pengamatan langsung yang kami lakukan pada kawasan objek wisata memperoleh keseluruhan nilai 19. Pada objek wisata ini masih sangat minim pengelolaan yang mana hal ini menjelaskan bahwasanya Air Terjun Parang Ijo memiliki klarifikasi kelas sedang, hal ini disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung, aksesibilitas belum dikelola dengan baik ,jalan yang berlubang pada kondisi jalan yg menanjak menuju lokasi tempat wisata dan beberapa titik lagi kemudian kondisi jalan yang sempit dan curam membatasi transportasi roda 4 yang kami rasa memiliki dampak yang besar bagi tempat wisata ini, perlunya dilakukan perbaikan jalan menuju lokasi atau penyediaan jalur alternatif yang lebih aman lagi, aksesibilitas yang baik memberikan dampak yang besar agar wisatawan yang berkunjung merasa lebih aman dan nyaman.

Kemudian untuk sarana dan prasarana pendukung lainnya perlunya dilakukan perawatan yang mana dari yang kami amati kurangnya perawatan yang dilakukan memberikan gambaran kurang terurusnya objek wisata seperti beberapa bangunan yang terbengkalai. Hal ini disebabkan pasca ditutupnya objek wisata ini selama Covid 19, perlunya maintenance ulang untuk pembenahan pada sarana dan prasana pada objek wisata.

Dari hasil pengamatan langsung kami pada Objek Wisata Air Terjun Jumog nilai keseluruhannya rata-rata 27 hal ini mengidentifikasi bahwa tempat wisata ini dalam kategori kelas potensi internal yang tinggi, hal ini dikarenakan air terjun jumog menjadi primadona tujuan para pengunjung yang datang ke kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar .oleh karena itu pihak pengelola benar-bener memanfaatkan momentum ini untuk memanfaatkan potensi yang ada di tempat tersebut, pengelolaan dan perencanaan benar-bener diperhatikan dengan sangat baik, pembangunan yang dilakukan di beberapa titik tempat wisata kemudian upaya untuk melengkapi sarana dan prasarana agar lebih baik lagi. Tidak hanya menjual panorama pemandangannya yang indah air terjun jumog juga menyediakan wisata kuliner yang juga sangat diminati oleh para pengunjung yang mana menu ikan bakarnya menjadi pilihan favorit para pengunjung, dengan dua kekuatan yang menonjol ini menjadikan para pengunjung yang datang sangat betah dan enjoy dalam menikmati wisata yang ada.

Keamanan dan aksesibilitas sudah tak perlu diragukan lagi lahan parkir yang banyak dan juga beberapa tempat di bangun posko keamanan menjadikan isu keamanan dan jalan bukan masalah lagi, namun pada musim-musim liburan pengunjung yang datang membludak sehingga tempat parkir menjadi penuh, pihak pengelola telah membangun beberapa titik baru guna menghadapi ombak pengunjung selama masa liburan.

Dari hasil pengamatan langsung kami lakukan pada objek wisata telaga madirda nilai keseluruhan yang didapat rata-rata pada angka 25 hal ini mengidentifikasi bahwa tempat wisata ini dalam kategori kelas potensial yang tinggi, hal ini di sebabkan telaga madirda objek wisata yang dalam beberapa bulan menjadi trending topik tempat rekomendasi wisata alam sehingga menjadi tempat buruan kaula muda bukan hanya itu tempat ini menjadi favorit para wisatawan yang berkeluarga , nuansa alam yang kental serta telaga yang indah untuk nikmati menjadi nikmat tersendiri untuk dinikmati para pengunjung, mode transportasi menuju lokasi wisata tidak tersedia pihak pengelola melakukan kerja sama dengan tempat wisata terdekat yang mana mereka menyediakan angkutan umum untuk para pengunjung dalam paket wisata dengan rute tertentu untuk memudahkan para pengunjung, mengingat tempat lokasi wisata yang dituju terpencil dan jauh dari pusat kota.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang masih dalam tahap melengkapi dan membangun , pihak pengelola menyediakan tempat bagi para pengunjung yang ingin

camping, disediakannya tenda dan segala macam alat yang diperlukan , pengelolaan yang baik juga diperlukan agar sarana dan prasarana yang ada dimanfaatkan dengan benar, diperlukannya penambahan tempat makan agar memberikan opsi lebih bagi pengunjung untuk memilih makanan yang ada, dari pengamatan kami warung makan masih sangat sedikit sekali adanya, kemudian toko sovenir dan toilet harus disediakan lebih banyak lagi , toilet yang terbatas bisa memberikan dampak negatif bagi para pengunjung, dengan melengkapi sarana dan prasarana yang kurang agar lebih baik lagi bisa memberikan dampak yang lebih baik lagi pada tempat wisata.

Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar sebuah wilayah yang berada di propinsi Jawa Tengah yang kaya akan wisata alamnya seperti Air Terjun Jumog, Air Terjun Parang Ijo dan Telaga Madirda, aksesibilitas menjadi permasalahan utama bagi tempat wisata yang terletak di wilayah Ngargoyoso ini, yang mana akses jalan yang belum memadai dan beberapa dalam kondisi rusak yang di khawatirkan bisa membahayakan. Hal ini menjadi penghambat untuk berkembangnya potensi wisata ke level yang lebih baik lagi, kurangnya perhatian dan dukungan dari pemerintah menjadi hambatan lainnya. Apabila potensi yang ada digunakan dan dikelola serta direncanakan dengan sangat baik bisa dipastikan mampu bersaing dengan objek wisata lain yang berada diluar Ngargoyoso.

Tidak hanya sarana prasarana yang perlu dilengkapi dan di maintance permasalahan lain seperti aksesibilitas menuju lokasi yang masih teramat sulit jalan yang berlubang pada kondisi jalan yg menanjak menuju lokasi tempat wisata dan beberapa titik lagi kemudian kondisi jalan yang sempit dan curam membatasi transportasi roda 4 yang kami rasa memiliki dampak yang besar bagi tempat wisata ini, perlunya dilakukan perbaikan jalan menuju lokasi atau penyediaan jalur alternatif yang lebih aman lagi, aksesibilitas yang baik memberikan dampak yang besar agar wisatawan yang berkunjung merasa lebih aman dan nyaman. Kemudian kurangnya peran pengelola disebabkan kurangnya kemampuan untuk mengelola yang mana pihak pengelola adalah masyarakat setempat yang tidak tergabung BUMDES (badan Usaha Milik Desa). Namun disisi lain dengan segala kekurangan yang ada para pihak pengelola tetap optimis dengan perencanaan yang sudah mereka siapkan perbaikan jalan, penambahan lahan fasilitas parkir dan fasilitas pelengkaplainnya seperti akan dibangunnya waterboom serta spot-spot menarik untuk foto kemudian akan menyediakan pertunjukan tambahan. Dalam hal ini perencanaan dilakukan dengan perlahan mengingat pengelolaan hanya dilakukan oleh warga sekitar yang mana mereka

mengharapkan kerja sama dan adanya donatur untuk membantu perkembangan.

Dalam hal ini Dinas Pariwisata bisa dikatakan tidak ikut adil dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata. Pengelola dengan mandiri melakukan perencanaan dan pengelolaan secara cermat dan hati-hati yang menjadi fokus utama adalah perbaikan aksesibilitas jalan baik itu memperbaiki jalan yang rusak, memperluas jalan yang sempit atau juga membuat jalan alternatif menuju lokasi wisata, kondisi jalan yang sangat memperhatikan jalanan yang rusak dan berlubang menyulitkan bagi para pengunjung. Peran masyarakat sekitar juga teramat penting karena secara tidak langsung dengan adanya objek wisata tersebut memberikan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar maka dari itu pihak pengelola merangkul masyarakat sekitar untuk ambil peran dalam kemajuan objek wisata, memberikan pembinaan tentang pentingnya wisata secara tidak langsung mendorong masyarakat untuk lebih menjaga dan melestarikan alam serta menjaga kebersihan.

Faktor penting dalam pengembangan pariwisata yakni faktor internal dan eksternal, strategi pengembangan dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT yang kemudian menghasilkan beberapa strategi meliputi strategi S-O (Strength and Opportunitities), strategi WO (Weakness and Opportunitities), strategi S-T (Strength and Threats) dan strategi W-T (Weakness and Treats). Strategi tersebut didapatkan dari analisis unsur SWOT yang terdapat pada objek wisata alam Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karangayar.

4. PENUTUP

Bedasarkan hasil dan pembahasan peneltian, Disarankan bagi peneliti yang lain untuk mengeksplor lebih dalam terhadap pengembangan objek wisata alam di Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karangayar, mencari potensi pariwisata yang belum berkembang sehingga peneliti selanjutnya bisa membantu pengelola dalam ide perencanaan dan pengembangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Anandhyta,dkk. "Hubungan Tingkat Partisipasi dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Pesisir." Jurnal Nasional Pariwisata 12, no 2 (2020) 1411.

Aksa, dkk. "Geografi Dalam Perspektif Filsafat Ilmu." Majalah Geografi Indonesia 33,

no 1 (2019) 43-47.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar (2022), Kecamatan Ngargoyoso Dalam Angka 2022.

Beirman, David. *Tourism Crises And Destination Recovery*. Sedney: Taylor & Francis, 2021.

Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga (2023), *Pesona Karanganyar 2022*

Dwi., (2021) *Pengembangan Transfortasi Umum Penunjang Pariwisata Di Kota Pekanbaru*. Program Studi Teknik Percanaan Wilayah Dan Kota: Riau

Fernandez, dkk. "Tourism Planning and Management during COVID-19 Pandemic: A Lesson from Girona." *Jurnal Terbuka Sosial Sains* 10, no 6 (2022) 03.

Nopiyanti., (2017) *Analisis SWOT Untuk Pengembangan Pariwisata*. Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik: Makassar

Paturusi, Dkk. "Kualitas Layanan Wisata Medis yang Mempengaruhi Kepuasan dan Loyalitas Wisatawan Mancanegara di Bali." *Jurnal Master Pariwisata* 05, no. 01 (2019): 348.

Purnamasari, R. (2014) *Analisis Swot Pengembangan Pariwisata*. Scribd. 27 November

Pramono, Heru, dan Arif Ashari. *Geogarfi Pariwisata*. Yogyakarta:UNY Press,2015

Prawita, M. S., (2017) *Analisis Dan Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Grobogan*. Program Studi Geografi Fakultas Geografi: Surakarta

Prawita, M. S., (2017) *Analisis Dan Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Grobogan*. Program Studi Geografi Fakultas Geografi: Surakarta Rabbani, A., (2022) *Geografi : Pengertian, Sejarah, dan Perkembangannya*, [online],dari: 18 www.sosial79.com [23 Desember 2022]

Rifai, Taleb. *Tourism*. Jordanian: The Huffington Post, 2015 Riski, A., (2012) *Geografi Pariwisata*,[online],dari: www.slideshare.net [23 Desember 2022]

Ritonga, M., Roozana. "Pengembangan Wisata Warisan Budaya Sebagai Daya Tarik Kota Tangerang Cultural Heritage Tourism Developmant As Tourist Attraction in Tangerang." *Jurnal Marketing Ekonomi Dan Turis*, 14, no.3 (2019): 2252.

Schyvens, Regina. "Tourism and Poverty Reduction." *Jurnal Turis Dan Geografis*, 10,

no 1 (2015): 24.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Saputra, Riyan, dan Rodhiyah. “Strategi Pengembangan Wisata Di Kawasan Gunung Andong Magelang.” Naskah Publikasi, Universitas Diponegoro, 2018

Tjahjono, Wari Andang. 2019. “Pariwisata Berbasis Masyarakat Dapat Dorong Kesejahteraan’.Tempo

III



